**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menggambarkan masalah yang diteliti tentang hasil temuan yang berkaitan dengan pelatihan kewirausahaan kemandirian bagi pemuda putus sekolah di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Jenis Penelitian merupakan jenis penelitian survey, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pelatihan kewirausahaan kemandirian bagi pemuda putus sekolah di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda mengenai penelitian ini, maka setiap variabel perlu adanya batasan-batasan pengertian atau definisi operasional yaitu:

1. Pelatihan kewirausahaan [adalah sebuah kegiatan yang terorganisir diselenggarakan bagi](http://infointermedia.com/tujuan-pelaksanan-pelatihan) setiap individu maupun organisasi yang ingin menciptakan dan membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu dalam kegiatan [pelatihan](http://infointermedia.com) kewirausahaan dirancang secara sistematis dan sedemikian rupa agar dapat memberikan manfaat bagi setiap individu yang mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan.
2. Sikap kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh sselama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungannya, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri.
3. Pemuda putus sekolah adalah anak yang tidak memperoleh haknnya dan berhenti dalam mengenyam pendidikan formal, yang berhenti dimaksudkan yaitu anak yang berhenti sebelum memiliki ijasah satu jenjang sekolah lain.
4. **Populasi dan Sampel**

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Menurut Sukardi (2003: 53) populasi pada prinsipnya adalah semua anggota manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu temapat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 orang pemuda putus sekolah yang mengikuti pelatihan kewirausahaan di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak besar maka tidak dilakukan penarikan sampel. Menurut Arikunto (2006: 134) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan pemikiran Arikunto tersebut, sehingga dalam penelitian ini yang populasinya berjumlah 25 orang tidak dilakukan penarikan sampel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua cara untuk pengumpulan data yaitu:

* + - 1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis dan jawaban yang di sampaikan kepada orang lain yang dimana dibuat untuk mendapatkan informasi tentang pelatihan kewirausahaan dengan kemandirian pemuda putus sekolah.

* + - 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa profil dan data tertulis dari lokasi penelitian atau berupa dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus persentase, yaitu:

P =$ \frac{ f}{N} ×100\%$

Dimana:

P = Persentase yang dicapai

f = Jumlah responden

N = Jumlah Sampel

Tiro (2002:42)

Untuk mengetahui gambaran tentang Manfaat Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kemandirian Bagi Pemuda Putus Sekolah di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase dapat dikemukakan interval dari pengkategorian dengan menggunakan skala likert untuk kepentingan hasil analisis data sebagai berikut:

1. Sangat Baik : 85% - 100%
2. Baik : 69% - 84%
3. Cukup Baik : 53% - 68%
4. Kurang Baik : ≥ 52%